

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Sebelum dibentuk sebuah perangkat lunak atau aplikasi, maka dibutuhkan dokumen yang berisikan Software Requirement Specification (SRS). Requirement menjadi rujukan untuk membuat suatu perangkat lunak, dikarenakan aplikasi yang baik sangat bergantung dengan keberhasilan dalam melakukan analisis kebutuhan spesifikasi perangkat lunak [1]. Untuk membangun SRS dibutuhkan suatu pemodelan Software yaitu Unified Modeling Language (UML) [6][18]. Di dalam artefak UML terdapat beberapa bagian seperti, Functional Requirement, Use Case Diagram, Step Performed yang merupakan bagian dari Use Case Description, Class Diagram dan lain-lain. UML merupakan artefak yang berfungsi untuk memvisualisasikan artefak yang dibutuhkan untuk membangun perangkat lunak [8].

Aplikasi Scenery adalah aplikasi informatif dan edukatif mengenai tempat-tempat pariwisata yang ada di Indonesia. Terdapat perbedaan implementasi dalam suatu pengembangan aplikasi dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan client yang sudah dibuat oleh software developer. Oleh sebab itu, untuk mengukur keberhasilan dalam pengembangan pada aplikasi Scenery, perlu dilakukan penyesuaian dan perubahan artefak-artefak yang menjadi dasar dalam dokumentasi SRS.

Dalam penelitian ini, artefak yang digunakan adalah salah satu bagian dari Requirement Specification berupa Functional Requirements dan bagian dari Use Case Description berupa Step Performed. Digunakannya artefak Functional Requirements dan Step Performance dikarenakan Functional Requirements dan Step Performance memiliki korelasi satu sama lain, dan juga Functional Requirement dan Step Performance memiliki aturan S+V+O. Kedua artefak tadi dijadikan alat ukur untuk melihat hasil dari kesamaan suatu kebutuhan perangkat lunak antara Client dan Developer, melalui suatu pendekatan Textual Similarity.

Topik dan Batasannya

Adapun perumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu:

- Terdapat perbedaan implementasi dalam suatu pengembangan aplikasi dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara kebutuhan client yang sudah dibuat oleh software developer.
- Bagaimana cara melakukan identifikasi, ekstraksi artefak Functional Requirement dan Step Performed sebagai data awal untuk melakukan pemrosesan.
- Bagaimana cara melakukan Text Pre-Processing dan Semantic Textual Similarity pada Step Performed dan Functional Requirement dengan menggunakan metode *Cosine Similarity*.
- Bagaimana mengimplementasikan dan uji reliabilitas dengan menggunakan cohen kappa.
- Dataset yang digunakan menggunakan bahasa Inggris.

Tujuan

Tujuan umum pada penelitian ini, yaitu untuk melakukan pengujian validitas pada proses Textual Similarity terhadap Functional Requirement dan step performed dengan menggunakan rumus Cohen Kappa. Terdapat tujuan khusus yang dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- Melakukan identifikasi artefak Functional Requirement dan Step Performed sebagai data awal untuk melakukan pemrosesan.
- Ekstraksi pada artefak Functional Requirement dan Step Performed sebagai data untuk Text Pre-Processing.
- Melakukan proses Textual Similaritas pada Step Performed dan Functional Requirement dengan menggunakan metode *Cosine Similarity*.
- Menguji dan melakukan validitas proses pada Data text dengan menggunakan cohen kappa.